



Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat ORT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng sebagai Upaya Preventif terhadap Kecelakaan Lalu Lintas

Dirga Agung^{1*}, Andi Dewi Pratiwi²

¹Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya, Makassar

²Program Studi Ilmu Hukum Universitas Sulawesi Barat, Majene

e-mail: *dirlen_alexander@yahoo.com¹

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dirga Agung, S.H.,M.H. dan Andi Dewi Pratiwi, S.H.,M.H. yang dilaksanakan pada akhir Februari tanggal 26 Februari 2022, bertempat di RT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng, Kota Makassar ini telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi warga masyarakat khususnya di RT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng, mendapat sambutan yang sangat baik dan antusiasme yang tinggi. Penyuluhan Hukum tentang Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat ORT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng sebagai Upaya Preventif terhadap Kecelakaan Lalu Lintas yang dilaksanakan ini merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, sehingga diharapkan dengan penyuluhan hukum ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk mencegah kecelakaan lalu lintas dan peran serta masyarakat meningkatkan kesadaran hukum di lingkungan ORT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng sebagai upaya preventif untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di jalan raya. Seperti akhir-akhir ini banyak terdapat pemberitaan mengenai Kemacetan dan kecelakaan lalu lintas yang merupakan masalah yang masih menjadi perhatian penting dalam dunia transportasi, Banyak kota - kota besar di Indonesia yang mengalami kemacetan pada setiap penggal jalannya, yang disebabkan oleh tingginya jumlah kendaraan tidak diimbangi oleh kapasitas jalan sehingga pada saat jam puncak akan terjadi kemacetan. Kurangnya perhatian masyarakat pengguna jalan terhadap pelanggaran lalu lintas menjadi penyebab utama terhadap masalah lalu lintas, tercermin dari tingginya angka korban jiwa atau nyawa manusia akibat kecelakaan yang terjadi setiap waktu.

Kata kunci— Kesadaran Hukum, Preventif, Kecelakaan Lalu Lintas

ABSTRACT

Community service activities carried out by Dirga Agung, S.H., M.H. and Andi Dewi Pratiwi, S.H., M.H. which was held at the end of February 26, 2022, located at RT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng, Makassar City, has made a very meaningful contribution to the community, especially in RT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng, received a very good reception and high enthusiasm. Legal Counseling on Increasing Community Legal Awareness ORT.013/RW.01 Banta-Bantaeng Village as a Preventive Effort against Traffic Accidents that is carried out is one way to prevent traffic accidents, so it is hoped that this legal counseling can be used as a first step to prevent traffic accidents and community participation to increase legal awareness in the ORT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng as a preventive effort to reduce the risk of accidents on the highway. As lately there has been a lot of news about traffic jams and accidents which are problems that are still an important concern in the world of transportation. Many big cities in Indonesia experience congestion at every part of the road, which is caused by the high number of vehicles not being matched by road capacity so that during peak hours there will be congestion. The lack of attention of road users to traffic violations is the main cause of traffic problems, reflected in the high number of fatalities or human lives due to accidents that occur every time.

Keywords— Legal Awareness, Preventive, Traffic Accident



PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan akan transportasi lalu lintas semakin meningkat. Selain itu juga membuat sarana dan prasarana lalu lintas terkendali. Kepadatan volume lalu lintas akan menyebabkan akses jalan sulit untuk dilalui, berbagai aktivitas pengguna jalan tidak nyaman, sehingga secara tidak langsung akan menimbulkan risiko permasalahan lalu lintas, Seperti kemacetan dan kecelakaan yang akan berdampak pada turunnya kinerja pelayanan jalan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU No. 22 pasal 24 Tahun 2009). Kemudian, hasil diskusi pengusul kegiatan PKM dengan stakeholder (ketua ORT.013 (Bpk.Zainuddin) dan ketua RW.01 (Bpk.Firdaus, S.sos)) setempat, diterangkan bahwa benar di wilayah tersebut seringkali terjadi kecelakaan akibat kurangnya kesadaran hukum masyarakat setempat dalam hal tertib berlalu lintas. Kecelakaan yang terjadi di daerah tersebut terfokus pada titik yang dimana terdapat perempatan atau pertigaan jalan raya. Universitas Atma Jaya Makassar dan Universitas Sulawesi Barat berkolaborasi sebagai institusi pendidikan khususnya Fakultas Hukum merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan penyuluhan hukum mengenai kesadaran hukum berlalu lintas sebagai upaya preventif. Untuk mencapai maksud di atas, maka diadakan penyuluhan hukum kepada masyarakat di lingkungan RT.013 Kelurahan Banta-Bantaeng mengenai pentingnya keselamatan berlalu lintas di jalan raya.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Kesadaran hukum masyarakat dalam berkendara di jalan raya di Indonesia dinilai masih kurang/minim. Aturan hukum dan peran penegak hukum masih belum mampu meminimalisir angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Hal ini menimbulkan beberapa pemikiran permasalahan antara lain:

1. Penerapan hukum lalu lintas di wilayah ORT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng sebagai upaya preventif untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di jalan raya.
2. Peran serta masyarakat untuk meningkatkan kesadaran hukum di lingkungan ORT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng sebagai upaya preventif untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di jalan raya ?

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Dalam kegiatan PKM ini tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk menganalisis penerapan hukum lalu lintas di wilayah ORT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng sebagai upaya preventif untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di jalan raya serta peran serta masyarakat untuk meningkatkan kesadaran hukum di lingkungan ORT.013/RW.01 Kelurahan Banta-Bantaeng sebagai upaya preventif untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di jalan raya. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi ilmu pengetahuan hukum, secara khusus bagi masyarakat umumnya. Selain itu, hasil kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran, khususnya tentang kesadaran hukum masyarakat berlalu lintas di jalan raya sebagai upaya preventif terjadinya kecelakaan lalu lintas.



METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan hukum ini adalah :

1. Metode Penyuluhan atau ceramah
2. Ceramah dilakukan melalui presentasi di pendopo ruang rapat/pertemuan masyarakat setempat.
3. Setelah pemaparan materi aturan hukum lalu lintas dan arti rambu-rambu lalu lintas, dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab mendalam.
4. Agar masyarakat setempat yang hadir lebih memahami tentang penyuluhan hukum ini, selain ceramah dan diskusi interaktif, juga disebarakan materi penyuluhan atau berupa *print out* materi.
5. Sosialisasi juga dilakukan dengan menerangkan kelengkapan berkendara serta menyerahkan kompilasi peraturan perundang-undangan terkait tertib berlalu lintas di jalan raya.

Selain itu, untuk mencapai target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program kegiatan Penyuluhan Hukum ini, ada beberapa metode yang digunakan berdasarkan *National Learning Laboratories Bethel Maine, USA*, antara lain :

1. Lecture, yakni dilakukan dengan metode seminar dan kuliah umum agar masyarakat yang hadir memperoleh informasi yang benar tentang tertib berlalu lintas jalan raya.
2. Reading, yakni dengan memperkenalkan baerbagai literatur tentang tertib berlalu lintas di jalan raya.
3. Audio Visual, mempresentasikan video tentang segala bentuk kelengkapan serta kegiatan-kegiatan tentang tertib berlalu lintas di jalan raya.
4. Practice by doing, yakni aplikasi praktis dari teori yang diperoleh lewat aksi nyata di lapangan.

Pada akhir kegiatan, dibuat rencana aksi untuk memantau dan mengevaluasi situasi lalu lintas yang terjadi di lingkup RT.013 Kel. Banta-Bantaeng setelah kegiatan penyuluhan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Penyuluhan Hukum :

- a. Masyarakat RT.013 Kel. Banta-Bantaeng yang menghadiri kegiatan PKM mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang baru berkaitan dengan jenis dan fungsi rambu/marka jalan, serta dasar hukum lalu lintas.
- b. Memberikan penyadaran, pemahaman, dan menguatkan kembali peran masyarakat mengenai cara berkendara dan berlalu lintas yang benar dan sesuai aturan hukum yang berlaku sebagai upaya preventif resiko kecelakaan lalu lintas.
- c. Materi dan kegiatan yang diberikan oleh narasumber juga bermanfaat sebagai internalisasi nilai pribadi/individu untuk membentuk sikap sadar terhadap hukum berlalu lintas.
- d. Kegiatan penyuluhan ini menjadi simbol kerjasama antar dosen hukum Universitas Atma Jaya Makassar dan Universitas Sulawesi Barat, sekaligus dapat membangun Kerjasama dengan mitra dalam lingkup masyarakat RT.013 Kel. Banta-Bantaeng. Adapun kegiatan ini sebagai bentuk tanggung jawab pengabdian Perguruan Tinggi di tengah-tengah masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita, Rahardjo dan Adisasmita, Sakti Adji. 2018. Manajemen Transportasi Darat Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di Kota Besar (Jakarta). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, Sakti Adji. 2016. Transportasi Dan Pengembangan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Al Qurni, Isa. 2017. "Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Jalan Nasional Arteri Primer dan Arteri Sekunder Kabupaten Kendal)". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Unnes.
- Devi, Amita Sri. Dkk. 2018. "Tingkat Kemacetan Lalu Lintas Ruas Jalan Semarang Demak Kecamatan Genuk Kota Semarang". Jurnal. Semarang: Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.
- Hobbs, F. D. 2019. Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas (Terjemahan). Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Julianto, Eko Nugroho. 2014. "Hubungan Antara Kecepatan, Volume dan Kepadatan Lalu Lintas Ruas Jalan Siliwangi Semarang". Jurnal. Semarang: Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang.
- Khisty, C Jotin dan Lall, B Kent. 2017. Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi. Surabaya: Erlangga.
- Miro, Fidel. 2017. Pengantar Sistem Transportasi. Jakarta: Erlangga.
- Munawar, Ahmad. 2018. "Pengembangan Transportasi Yang Berkelanjutan". Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Ningsih, Dewi Handayani Untari. 2014. "Analisa Optimasi Jaringan Jalan Berdasarkan Kepadatan Lalu Lintas di Wilayah Semarang Berbantuan Sistem Informasi Geografis". Jurnal. Semarang: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Stikubank Semarang.
- Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan. 2018. Jakarta. Departemen Perumahan Dan Prasarana Wilayah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan. 1993. Jakarta.
- _____. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. 2009. Jakarta.



- _____. 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen Dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas. 2011. Jakarta.
- Putro, Saptono. 2019. "Pemodelan Tingkat Pelayanan Jalan (Level Of Service) Berbasis Sistem Informasi Geografis Untuk Mengurangi Kemacetan Lalu Lintas Kota Semarang". Jurnal. Semarang: Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.
- Putranto, Leksmono S. 2018. Rekayasa Lalu Lintas Edisi 2. Jakarta: Indeks
- Prahasta, Edi, 2014. Sistem Informasi Geografis ArcView Lanjut Pemrograman Bahasa Script Avenue. Bandung : Informatika.
- _____. 2019. Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar (Persepektif Geodesi & Geomatika). Bandung: Informatika Bandung.
- Raharjo, Dimas. 2012. "Pola Level Of Service Di Jalan Raya Bogor". Skripsi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia.
- Setijadji, Aries. 2016. "Studi Kemacetan Lalu Lintas Jalan Kaligawe Kota Semarang". Tesis. Semarang: Magister Teknik Pembangunan Kota Universitas Diponegoro.
- Siswanto, Agus. Dkk. 2012. "Kajian Tingkat Kemacetan Lalu Lintas Pada Jaringan Jalan Yang Menjadi Akses Masuk Kota Semarang". Jurnal. Semarang: Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.
- Sukoco, Budi. 2010. "Penentuan Rute Optimal Menuju Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Waktu Tempuh Tercepat (Studi Kasus Kota Surakarta)". Skripsi. Jurusan Teknik Industri Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sumarsono. 2016. Perencanaan Lalu Lintas. Yogyakarta. UGM.
- Tamin, Ofyar Z. 2020. Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi. Bandung: ITB. Tika, Moh Pabundu. 2015. Metode Penelitian Geografi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan. 2006. Jakarta. _____. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. 2009. Jakarta.
- Warpani, Suwardjoko P. Pengelolaan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Bandung: Penerbit ITB.
- Wedasana A. S.. 2017. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan dan Penyusunan Database Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Kota Denpasar). Tesis. Denpasar : Universitas Udayana.